BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud adalah:
   a. Penambahan obyek daya tarik wisata berupa Hutan Pinus Loji dan penambahan spot foto, disamping wisata pendakian gunung Kelud yang menjadi daya tarik utama.
   b. Pengelola melakukan pengembangan aksesibilitas seperti seperti jalan aspal yang cukup lebar, pembenahan titik jalan yang mulai rusak, penambahan papan penunjuk jalan dan menyediakan *maps* atau peta *online* untuk memudahkan wisatawan menuju objek wisata, selain itu tersedia pula carteran mobil.
   c. Pengembangan pada fasilias pendukung objek wisata, berupa penataan warung, penataan ojek, perbaikan dan penambahan petunjuk jalur pendakian, penambahan pos istirahat pendaki (*shelter*), dibukanya jalur ke sumber air. Penerapan standar keamanan pendakian seperti tim pengarah pendakian, tim siaga dan pemasangan tali temali di jalur yang ekstrem serta tersedianya asuransi pendakian. Untuk wisata hutan pinus loji juga dilakukan pengembangan seperti, penambahan spot foto, perbaikan fasilitas di wisata hutan pinus loji yang mulai rusak.
   d. Pengembangan pada fasilitas umum berupa pembangunan pos registrasi, penyediaan tempat parkir, kamar mandi umum dan mushola.

e. Pengembangan secara kelembagaan berupa pengelolaan yang jelas dan profesional, yang melibatkan pihak perhutani, pemerintah desa dan masyarakat sekitar Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud yang diwadahi oleh LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan).

2. Pengembangan Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat berupa:
   a. Peningkatan perekonomian masyarakat sekitar dengan terbentuknya usaha baru masyarakat maupun usaha lama yang turut meningkat pendapatanya, seperti menjadi ojek wisatawan dan petugas pengelola wana wisata. Usaha masyarakat seperti toko, warung dan persewaan alat pendakian.
   b. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud. Seperti menjadi pengelolaan wana wisata, juru parkir, petugas pos registrasi, ojek wisatawan dan carteran mobil.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, analisa dan kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti di atas, dapat dijadikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud

   Bagi Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud hendaknya terus berinovasi dan melakukan pengembangan dari berbagai aspek, terutama segi daya tarik maupun yang menjadi fasilitas pendukung karena untuk menyesuaikan dengan perubahan prefensi wisatawan yang perkembangannya sangat cepat. Selain itu juga untuk menjaga kenyamanan

dan keamanan wisatawan. Sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung bahkan sampai berulang kali.

2. Bagi dinas perhutani (RPH Gandusari)

   Untuk tetap menjaga, melestarikan, dan melindungi ekosistem alam gunung kelud. Agar tetap lestari dan dapat terus bermanfaat bagi kita semua.

3. Akademik

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan daftar referensi dan bacaan serta sebagai sumbangsih pembendaharaan kepustakaan di IAIN Kediri.

4. Bagi akademisi dan Peneliti selanjutnya

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan daftar referensi dan bacaan. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa hendaknya memilh narasumber yang benar – benar mengetahui pokok bahasan dan berpengalaman. Dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti tentang peran pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat.